

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pola eksplanasi (*level of explanation*) adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan pola hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih, pola hubungan tersebut bisa bersifat simetris, kausal dan timbal balik (Sugiyono, 2007). Pola pengaruh yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah kompetensi terhadap kinerja karyawan melalui *teamwork*.

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek atau subyek yang lengkap dan jelas. Menurut (Sugiyono, 2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT. First Media Malang yang berjumlah 385 orang.

Singrimbun dan Effendi (1995) mengungkapkan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 5% dari populasi yang ada. Penentuan jumlah

sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan statistika (Verhulst, 2005) dengan *margin of error* 5%. Berikut rumusnya :

$$N = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan atau presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (*margin of error*)

Dengan ukuran populasi 385 karyawan dan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5% maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah :

$$N = \frac{385}{1 + (385)(0.05)^2}$$

N = 196 *responden*

Setelah ditentukan jumlah sampel sebanyak 196 karyawan, maka selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* yaitu teknik sampling probabilitas di mana masing-masing elemen populasi memiliki probabilitas terpilih yang diketahui dan setara. Setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lain dan sampel tersebut diambil melalui prosedur acak dari bingkai sampling. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Nomor masing-masing karyawan pada masing-masing bagian dimasukkan dalam suatu wadah,

kemudian dilakukan pengambilan undian sejumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 196.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data diperoleh melalui proses pengumpulan data. Menurut Silalahi (2003) menyatakan pengumpulan data diidentifikasi sebagai suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dengan demikian jenis sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden tanpa melalui perantara. Seperti yang diungkapkan oleh Indriantoro dan Indriantoro dan Supomo (2002) bahwa data primer merupakan sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada karyawan First Media guna mengetahui pendapat responden mengenai kompetensi, *teamwork*, dan kinerja karyawan.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Bungin (2007) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini data sekunder penulis melalui telaah pustaka, hasil

penelitian terdahulu, dan dokumen/file yang diperoleh dari pihak-pihak terkait.

#### **D. Teknik dan Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### **1. Metode Angket/Kuesioner**

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada karyawan PT. First Media Malang untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil kusioner yaitu mengenai kompetensi, *teamwork*, dan kinerja karyawan.

##### **2. Metode Wawancara**

Yaitu menggali informasi kepada responden, hal ini bertujuan untuk mengungkap fakta yang terjadi di lapangan.

#### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis, serta variabel penelitian maka variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2007) variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi.

### 2. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2007) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *teamwork*.

### 3. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2007) variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Kompetensi (X): adalah suatu bentuk karakteristik individu untuk melakukan pekerjaannya disuatu tempat serta seberapa baik karyawan melakukan pekerjaannya saat ditempatkan pada situasi tertentu untuk melaksanakan pekerjaan (Darmada *et al.*, 2013).

Dengan indikatornya adalah:

X<sub>1.1</sub> Memiliki pengetahuan dalam hal pelayanan dalam bidang pekerjaan yang saya lakukan

X<sub>1.2</sub> Dapat memberikan penjelasan dengan baik pada calon pelanggan tentang informasi yang dibutuhkan

X<sub>1.3</sub> Dapat memahami konsep yang berkaitan dengan tujuan pekerjaan

X<sub>1.4</sub> Mampu berinteraksi dengan menggunakan keterampilan interpersonal dengan pihak lain dalam bidang pekerjaan

X<sub>1.5</sub> Mampu melaksanakan rencana kerja sehingga pekerjaan saya berjalan dengan lancar

X<sub>1.6</sub> Memiliki keterampilan sesuai dengan keahlian yang saya miliki

*Teamwork (Z):* *Teamwork* adalah kegiatan yang diselenggarakan secara berkelompok untuk menentukan tujuan diorganisasi secara bersama-sama dalam mewujudkan kerja yang lebih efisien dan efektif. Tercapainya tujuan dari kerja tim ini tergantung dari seorang manajer yang senantiasa memberikan berbagai komando, arahan, motivasi kepada bawahannya untuk dilaksanakan secara terorganisir.

Dengan indikatornya adalah :

Z<sub>1.1</sub> Mampu berkomunikasi dengan efektif antar anggota

Z<sub>1.2</sub> Memiliki sikap terbuka dan mau berkomitmen dalam pekerjaan

Z<sub>1.3</sub> Selalu memperhatikan fakta dan berani mengambil keputusan

Z<sub>1.4</sub> Mampu meningkatkan kerja sama dalam pekerjaan dan berkoordinasi dengan baik

Z<sub>1.5</sub> Saya mampu meningkatkan daya kreatifitas anggota

Sumber: (Sinambela, 2016)

Kinerja (Y): adalah hasil kerja yang dicapai karyawan dalam waktu tertentu dan dengan kreteria yang sudah ditentukan. Untuk mengetahui prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan standar atau tidak, maka dalam penelitian ini alat ukur yang dipakai sesuai dengan sutrisno (2010).

Dengan indikatornya sebagai berikut :

Y<sub>1.1</sub> Saya memenuhi hasil kerja yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan rincian pekerjaan

Y<sub>1.2</sub> Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan

Y<sub>1.3</sub> Saya memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang ditetapkan oleh perusahaan

Y<sub>1.4</sub> Saya memiliki inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan dan mampu menyelesaikan masalah yang timbul

#### **G. Skala Pengukuran Data**

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peniliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2011) merupakan skala yang dikembangkan melalui metode likert, dimana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berbagai pernyataan yang berkaitan

dengan perilaku suatu obyek. Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabung sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diselidiki. Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel penelitian yang digunakan system skor/nilai dengan skala likert, sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a (Sangat Baik) diberi skor 5
2. Untuk jawaban b (Baik) diberi skor 4
3. Untuk jawaban c (Cukup Baik) diberi skor 3
4. Untuk jawaban d (Tidak Baik) diberi skor 2
5. Untuk jawaban e (Sangat Tidak Baik) diberi skor 1

#### **H. Pengujian Instrumen**

Sebelum kuesioner dapat dipergunakan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan uji terlebih dahulu, yaitu dengan cara :

##### **1. Uji Validitas**

Validitas atau keabsahan menyangkut pemahaman mengenai kesesuaian antara konsep dengan kenyataan empiris. Menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan telah dapat mengukur informasi yang diperlukan. Menurut Arikunto (2006) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi



*product moment pearson's*. Dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai yang diperoleh dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total. Berikutnya menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa Pada penelitian ini, digunakan validitas *pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah: Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  terdapat data yang valid. Nilai  $r_{hitung}$  dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

$X$  = Skor tiap butir

$Y$  = Skor Total

## 2. Uji Realibitas

Singarimbun dalam Effendi (2005) mengatakan “reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih”. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas

diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 2010 : 192). Dengan rumus berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

$S_j^2$  = Varian belahan j; j=1,2...k

$S_x^2$  = Varian skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrument diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaiknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

## **I. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisa data ini digunakan untuk menjawab perumusan masalah, dalam penelitian ini teknik perumusan data yang digunakan adalah:

### **1. Rentang Skala**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 kategori. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item maka akan menjadi;

RS = rentang skala

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh perhitungan skala likert sebagai berikut:

$$RS = \frac{196(5-1)}{5} = 156,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas rentang skala diperoleh sebesar 156,8 dengan demikian skala likert penelitian setiap kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skala Variabel Kompetensi, *teamwork*, dan kinerja karyawan**

Interval Rentang Skala	Kompetensi	<i>Teamwork</i>	Kinerja karyawan
196–352	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah
352,1–508	Tidak baik	Tidak baik	Rendah
508,1–664	Cukup	Cukup	Cukup
664,1–820	Baik	Baik	Tinggi
820,1–980	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel rentang skala diatas dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

- a. Untuk interval 196–352 menunjukkan nilai variabel kompetensi, *teamwork*, kinerja karyawan sangat rendah
- b. Untuk interval 352,1–508 menunjukkan nilai variabel kompetensi, *teamwork*, kinerja karyawan rendah
- c. Untuk interval 508,1–664 menunjukkan nilai variabel kompetensi, *teamwork*, kinerja karyawan cukup
- d. Untuk interval 664,1–820 menunjukkan nilai variabel kompetensi, *teamwork*, kinerja karyawan tinggi
- e. Untuk interval 820,1–980 menunjukkan nilai variabel kompetensi, *teamwork*, kinerja karyawan sangat tinggi

## **2. Analisis SEM (*SEM Analysis*)**

Analisis data pada penelitian ini menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen serta variabel mediasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* adalah metode penyelesain *structural Equation Modelling* (SEM). Penelitian dengan judul pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan melalui *teamwork* di PT. First Media Malang (FM). Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis SEM dengan aplikasi WarpPLS 3.0. langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mengumpulkan dan menyajikan data untuk memberikan dalam penelitian. Dalam menguji statistik deskriptif peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui standart deviasi, dan nilai tengah.

#### b. Analisis Model

Analisi model strutural dalam aplikasi SEM-PLS dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Analisis Outer

Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa model variabel yang digunakan layak dan valid, yang dapat dilihat dari *Convergent validity*, *Discriminant validity* *Undimensionality*. Evaluasi *outer* model meliputi, nilai *outer loading* (valid ketika *outer loading* > 0,5 dan idealnya *outer loading* > 0,7, *average variance extracted* (valid ketika  $AVE > 0,05$ ), dan *composite realibility* (*reliable* ketika  $CR > 0,8$ ) Sholihin dan Ratmono 2013

##### 2. Analisis Inner

Analisis ini dilakukan untuk melihat model struktural yang dibangun benar. Evaluasi inner dapat dilihat dari *koefisien determinasi* ( $R^2$ ), *predictive relevance* ( $Q^2$ ), dan *goodness fit index* (GoF).

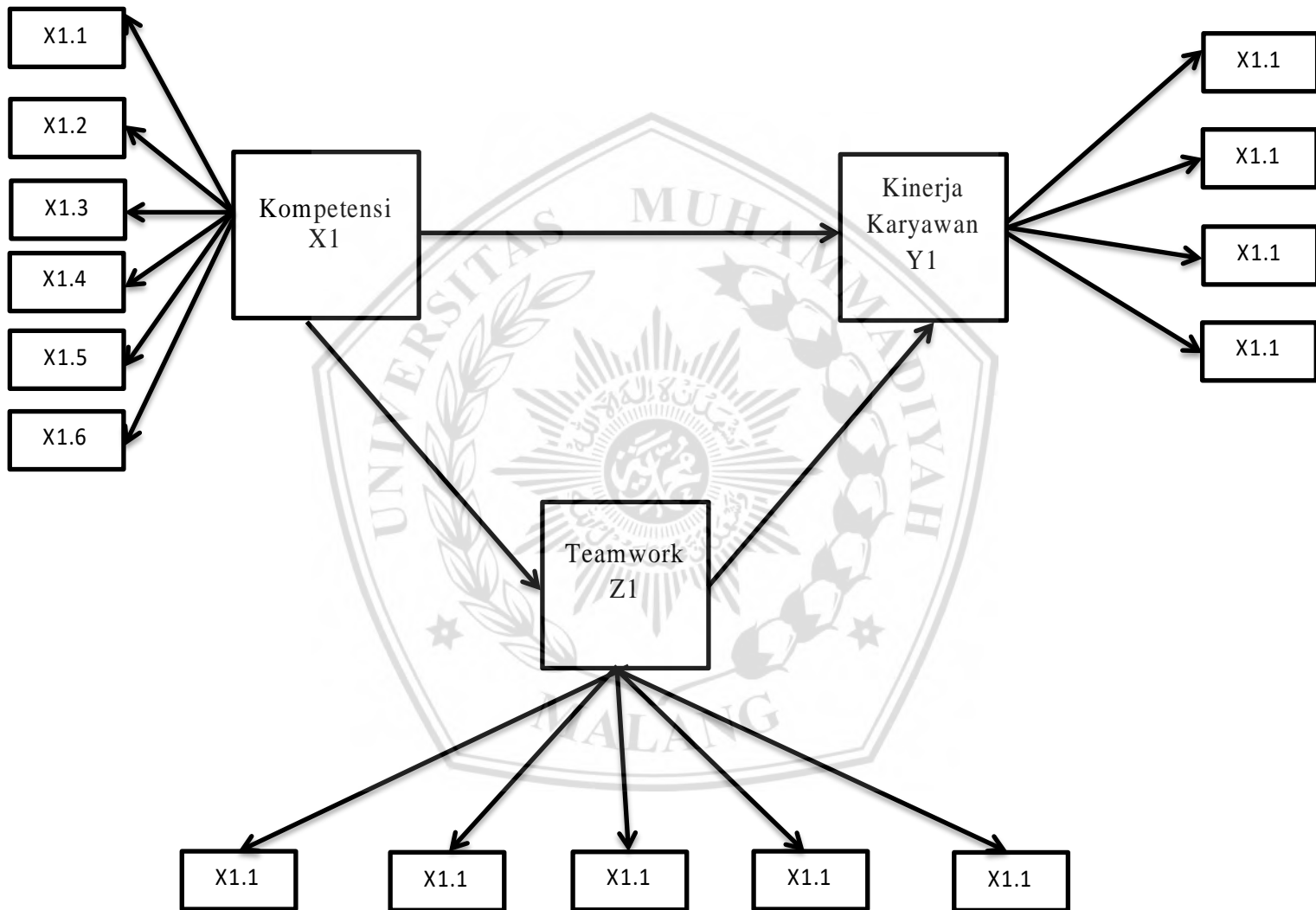
##### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai profitabilitas dan nilai t-statistik dengan nilai p-value dengan alpha 5% kuran dari 0.05.

nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96, sehingga criteria penerimaan hipotesis ketika t-statistik > dari t-tabel

#### 4. Kerangka SEM-PLS

**Gambar 3.2**  
**kerangka pemikiran**



Berdasarkan gambar diatas, maka dibentuk suatu persamaan sebagai berikut :

$$Z = \alpha + p_2 X$$

$$Y = \alpha + p_1 X + p_3 Z_1$$

Keterangan :

X : Kompetensi

Z : *Teamwork*

Y : Kinerja Karyawan

P : Koefisien jalur antara variabel akibat dan penyebab.

